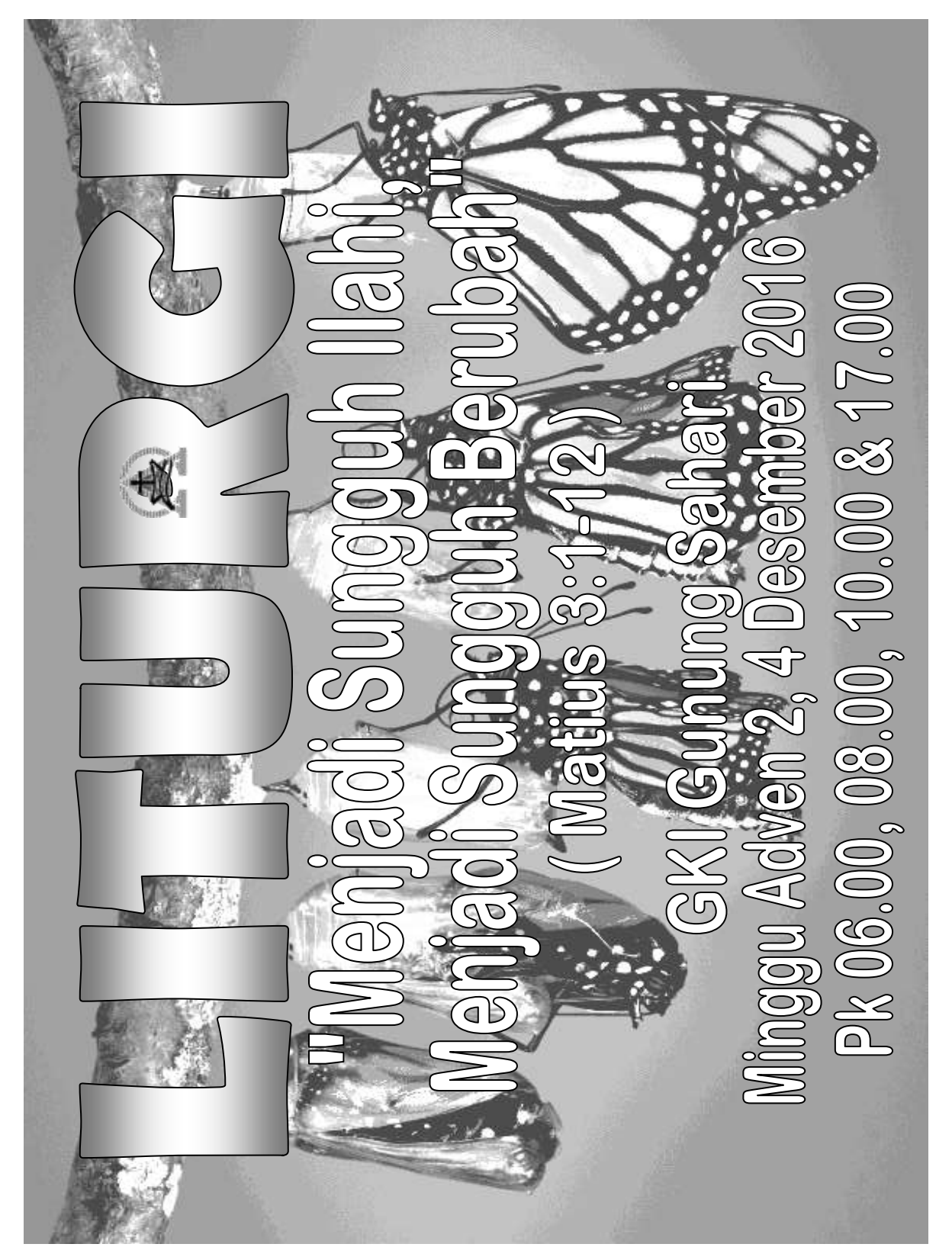


# LITURGI

The background of the entire page is a grayscale photograph of several monarch butterflies perched on a tree branch. The butterflies are in various positions, some facing forward and others in profile. The branch is thick and textured, with some leaves visible. The overall tone is serene and natural.

"Menjadi Sungguh Ilahi,  
Menjadi Sungguh Berubah"  
( Matius 3:1-12 )

GKI Gunung Sahari  
Minggu Adven 2, 4 Desember 2016

Pk 06.00, 08.00, 10.00 & 17.00

**LITURGI**  
**GKI GUNUNG SAHARI**  
**“MENJADI SUNGGUH ILAHI,**  
**MENJADI SUNGGUH BERUBAH”**  
**MINGGU ADVEN KE-2, 4 DESEMBER 2016**  
**DILAYANI OLEH PDT. IMANUEL KRISTO**

**Pdt** = Pendeta; **Pnt** = Penatua; **J** = Jemaat

---

**1. PERSIAPAN**

- *Organis/pianis mengalunkan lagu-lagu gerejawi.*
- *Saat teduh/doa pribadi.*
- *Bunyi lonceng gereja satu kali (5 menit sebelum jam kebaktian).*
- *Penegasan pokok-pokok penting warta jemaat (tepat pada jam kebaktian).*
- *Penyalaaan 2 (dua) lilin simbol Minggu Adven Ke-2.*

**I. JEMAAT BERHIMPUN**

*(Berdiri)*

**2. PROSESI DENGAN NYANYIAN PROSESI**

**J** : *(Menyanyikan, “Kusongsong Bagaimana”, KJ. 85, do=bes, 4 ketuk)*

- 1. Kusongsong bagaimana, ya Yesus, datang-Mu?  
Engkau Terang buana, Kau Surya hidupku!  
Kiranya Kau sendiri, Penyuluh jalanku,  
supaya kuyakini tujuan janji-Mu.**

- *Bunyi lonceng gereja tiga kali, mengawali prosesi masuk Penatua dan Pendeta.*

**4. Di saat 'ku terpasung, Kau membebaskanku;  
segala aib dan malu, terhapus oleh-Mu.  
Padaku Kautambahi, mahkota mulia,  
bahagia abadi, pusaka yang baka!  
Padaku Kautambahi, mahkota mulia,  
bahagia abadi, pusaka yang baka!  
bahagia abadi, pusa...ka... yang... ba...ka...!**

### **3. VOTUM**

**Pdt** : Pertolongan dalam hidup dan dalam kebaktian kita pada saat ini adalah dalam nama Tuhan, yang menjadikan langit dan bumi!

**J** : *(Menyanyikan refrein "Bila Kulihat Bintang Gemerlapan", KJ. 64, do=c, 4 ketuk)*

**Maka jiwaku pun memuji-Mu:**

**"Sungguh besar, 'Kau, Allahku!"**

**Maka jiwaku pun memuji-Mu:**

**"Sungguh besar, 'Kau, Allahku!"**

### **4. SALAM**

**Pdt** : Kasih karunia dan damai sejahtera dari Allah, Bapa kita, dan dari Tuhan Yesus, serta dari Roh Kudus, menyertai Saudara sekalian!

**J** : **Dan menyertai Saudara juga!**

*(Duduk)*

## 5. KATA PEMBUKA

**Pdt :** Jemaat yang dikasihi Tuhan! Allah telah menciptakan kita manusia menurut gambar-Nya, menjadi satu-satunya makhluk ciptaan-Nya yang mampu mempersaksikan hidup Ilahi yang benar, kudus, dan mulia dalam hidup manusiawinya. Ketika jatuh ke dalam dosa dan tak mampu lagi untuk mempersaksikan hidup Ilahi, Allah menganugerahkan Kristus untuk mengampuni segala dosa kita dan menganugerahkan Roh Kudus untuk membaharui dan mengubah hidup kita, sehingga dari hari ke hari kita semakin mampu lagi mempersaksikan hidup Ilahi di dalam hidup kita manusia. Seperti kata Rasul Paulus, “... *kamu telah menanggalkan manusia lama serta kelakuannya, dan telah mengenakan manusia baru yang terus-menerus diperbaharui ... menurut gambar Khaliknya*” (Kolose 3:9-10).

## 6. NYANYIAN JEMAAT

**J** : (*menyanyikan 2x, “Ya Allah, Kasih-Mu Besar”, PKJ. 212, do=a, 4 ketuk*)

**Ya Allah, kasih-Mu besar, lebih besar dari segala tiada terduga dalamnya, tiada terjangkau luasnya  
Ya Yesus, kasih-Mu besar, lebih besar dari segala.  
Hidup kekal Engkau beri, dan aku hidup berseri!  
*Refrein:***

**Dalam doa, aku bersyukur, atas limpah kasih-Mu  
Ajar aku mengasihi-Mu, dan sesama manusia**

## 7. PENGAKUAN DOSA

**Pdt** : *(memberi kesempatan kepada jemaat untuk mengaku dosanya secara pribadi dalam doanya masing-masing, ... dan setelah itu mengakhirinya dengan kata) ... Amin!*

## 8. NYANYIAN JEMAAT

**J** : *(menyesali dosanya dengan menyanyikan, “Jadilah, Tuhan, Kehendak-Mu!”, NKB. 14, do=es, 9 ketuk)*

### 1. Jadilah, Tuhan, kehendak-Mu!

**Kaulah Penjunan, ‘ku tanahnya.**

**Bentuklah aku sesuka-Mu,**

**‘kan kunantikan dan berserah.**

### 4. Jadilah, Tuhan, kehendak-Mu!

**S’luruh hidupku kuasailah.**

**Berilah Roh-Mu kepadaku,**

**agar t’rang Kristus pun nyatalah.**

*(Berdiri)*

## 9. BERITA ANUGERAH

**Pdt** : *Berita anugerah kita dengar dari YESAYA 54:8, “Dalam murka yang meluap Aku telah menyembunyikan wajah-Ku terhadap engkau sesaat lamanya, tetapi dalam kasih setia abadi Aku*

*telah mengasihani engkau, firman TUHAN,  
Penebusmu”.*

Demikianlah berita anugerah dari Tuhan!

**J : Syukur kepada Allah!**

## **10. NYANYIAN JEMAAT**

**J :** *(menyatakan syukur dan tekad hidup barunya,  
dengan menyanyikan, “’Ku Ingin Berperangai”,  
NKB. 122, do=d, 4 ketuk)*

- 1. ‘Ku ingin berperangai, laksana Tuhanku,  
lemah lembut dan ramah, dan manis budiku.  
Tetapi sungguh sayang, ternyata ‘ku cemar.  
Ya, Tuhan b’ri ‘ku hati yang suci dan benar.**

*(Jemaat saling bersalaman dan saling ucapkan,  
”Salam Damai!”)*

- 2. ‘Ku ingin ikut Yesus, mencontoh kasih-Nya,  
menghibur orang susah, menolong yang lemah.  
Tetapi sungguh sayang ternyata ‘ku cemar.  
Ya Tuhan, b’ri ‘ku hati yang suci dan benar.  
Ya Tuhan, b’ri ‘ku hati  
yang su...ci... dan... be...nar.**

*(Duduk)*

## II. PELAYANAN FIRMAN

### 11. DOA PELAYANAN FIRMAN

**Pdt** : *(Berdoa mohon pertolongan Roh Kudus) ... Kami berdoa di dalam nama Tuhan Yesus Kristus.*

**J** : **Amin.**

### 12. PEMBACAAN ALKITAB

**Pdt** : Pembacaan Alkitab diambil dari kitab Injil Tuhan Yesus Kristus menurut MATIUS 3:1-12 (*membacakannya*)

<sup>1</sup>Pada waktu itu tampilah Yohanes Pembaptis di padang gurun Yudea dan memberitakan: <sup>2</sup>"Bertobatlah, sebab Kerajaan Sorga sudah dekat!" <sup>3</sup>Sesungguhnya dialah yang dimaksudkan nabi Yesaya ketika ia berkata: "Ada suara orang yang berseru-seru di padang gurun: Persiapkanlah jalan untuk Tuhan, luruskanlah jalan bagi-Nya." <sup>4</sup> Yohanes memakai jubah bulu unta dan ikat pinggang kulit, dan makanannya belalang dan madu hutan. <sup>5</sup> Maka datanglah kepadanya penduduk dari Yerusalem, dari seluruh Yudea dan dari seluruh daerah sekitar Yordan. <sup>6</sup> Lalu sambil mengaku dosanya mereka dibaptis oleh Yohanes di sungai Yordan.

<sup>7</sup> Tetapi waktu ia melihat banyak orang Farisi dan orang Saduki datang untuk dibaptis, berkatalah ia kepada mereka: "Hai kamu keturunan ular beludak. Siapakah yang

mengatakan kepada kamu, bahwa kamu dapat melarikan diri dari murka yang akan datang? <sup>8</sup> Jadi hasilkanlah buah yang sesuai dengan pertobatan. <sup>9</sup> Dan janganlah mengira, bahwa kamu dapat berkata dalam hatimu: Abraham adalah bapa kami! Karena aku berkata kepadamu: Allah dapat menjadikan anak-anak bagi Abraham dari batu-batu ini! <sup>10</sup> Kapak sudah tersedia pada akar pohon dan setiap pohon yang tidak menghasilkan buah yang baik, pasti ditebang dan dibuang ke dalam api. <sup>11</sup> Aku membaptis kamu dengan air sebagai tanda pertobatan, tetapi Ia yang datang kemudian dari padaku lebih berkuasa dari padaku dan aku tidak layak melepaskan kasut-Nya. Ia akan membaptiskan kamu dengan Roh Kudus dan dengan api. <sup>12</sup> Alat penampi sudah ditangan-Nya. Ia akan membersihkan tempat pengirikan-Nya dan mengumpulkan gandum-Nya ke dalam lumbung, tetapi debu jerami itu akan dibakar-Nya dalam api yang tidak terpadamkan."

Demikianlah Injil Tuhan Yesus Kristus!. Berbahagialah mereka yang mendengarkan Firman Allah dan yang melakukannya di dalam hidupnya. Maranatha!

**J** : (*Menyanyikan*) **Maranatha (3x)**.

### 13. DRAMA ADVEN KE-2



## 14. KOTBAH

**Pdt :** *(Memberitakan Firman Tuhan, dengan tema:  
“Menjadi Sungguh Ilahi, Menjadi Sungguh  
Berubah”)*

## 15. SAAT HENING

## 16. PADUAN SUARA & KOLINTANG

(06.00)	Biduan Sion	(10.00)	Imanuel
(08.00)	Imanuel	(17.00)	Kolintang 1

## 17. PENGAKUAN IMAN

**Pnt :** Marilah, sebagai bagian dari umat Tuhan di dunia dan di segala zaman, kita mengingat dan mengucapkan ulang Pengakuan Iman Rasuli sebagai pengakuan iman kita!

**J : Aku percaya ... dst.**

*(duduk)*

## 18. TAYANGAN AKSI KASIH

## 19. DOA SYAFAAT

**Pdt :** *(berdoa-syafaat, dan diakhiri dengan mengucapkan  
“Doa Bapa Kami”)*

## III. PELAYANAN PERSEMBAHAN

## 20. NAS PERSEMBAHAN

**Pnt :** Marilah kita mengingat, di dalam persembahan kita, firman Tuhan dari 1 TAWARIKH 29:5b yang

berkata, “Maka siapakah pada hari ini yang rela memberikan persembahan kepada TUHAN?”.

## 21. NYANYIAN JEMAAT

**J** : (Sementara menyanyikan, “T’rima Kasih Ya Tuhanku”, PKJ. 148, do=f, 4 ketuk, memberikan persembahannya, melalui kantong persembahan yang diedarkan)

1. **T’rima kasih ya, Tuhanku,  
atas hari pemberian-Mu.  
Hari baru limpah rahmat  
dan dipenuhi oleh kasih-Mu.  
Kaucurahkan pada umat-Mu (2x)**
  
3. **’Kan ’ku pakai waktu itu  
melakukan tanggungjawabku  
dan menolong sesamaku  
menurut firman serta karya-Mu,  
kar’na itu makna kasih-Mu (2x)**
  
4. **Puji syukur ku ucapkan  
atas waktu yang Kauciptakan.  
Kutaati, kuhargai  
di dalam kata dan perbuatanku,  
agar nyata hidup beriman (2x)**

(Berdiri)

## 22. DOA PERSEMBAHAN

**Pnt :** (*Berdoa syukur*) ... Kami berdoa di dalam nama Tuhan Yesus Kristus.

**J :** **Amin.**

## IV. PENGUTUSAN DAN BERKAT

## 23. NYANYIAN JEMAAT

**J :** (*Menyanyikan, “Di Dunia Yang Penuh Cemar”, NKB. 204, do=as, 6 ketuk*)

### 1. Di dunia yang penuh cemar;

**Antara sesamamu**

**hiduplah saleh dan benar.**

**Nyatakan Yesus dalammu.**

***Refrein:***

**Nyatakan Yesus dalammu! (2x)**

**Sampaikan Firman dengan hati teguh,  
nyatakan Yesus dalammu!**

### 2. Hidupmu kitab terbuka

**dibaca sesamamu;**

**Apakah tiap pembacanya**

**melihat Yesus dalammu?**

***Refrein:***

**Nyatakan Yesus dalammu! (2x)**

**Sampaikan Firman dengan hati teguh,  
nyatakan Yesus dalammu!**

**Nyatakan Yesus dalammu! (2x)**  
**Sampaikan Firman dengan hati teguh,**  
**nyatakan Yesus dalammu!**  
**nyatakan Yesus dalammu!**  
**nyatakan Yesus..... dalammu!**

## **24. PENGUTUSAN**

**Pdt** : Arahkanlah hatimu kepada Tuhan!.

**J** : **Kami mengarahkan hati kami kepada Tuhan.**

**Pdt** : Jadilah terang-Nya yang menenyahkan kegelapan!.

**J** : **Syukur kepada Allah.**

**Pdt** : Terpujilah Tuhan!.

**J** : **Kini dan selamanya.**

## **25. BERKAT**

**Pdt** : *(Menyampaikan berkat)*

**J** : *(Menyanyikan)* **Maranatha 5x, Amin 3x.**

*“Pertobatan itu berarti perubahan hidup,  
dan perubahan hidup itu butuh seorang yang rendah hati”*  
**(Ezra Taft Benson)**